



ISIAN PROPOSAL PENELITIAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan judul penelitian

Peran Moderasi Keunggulan Bersaing terhadap Pembiayaan Berkelanjutan dan Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia.

The Moderating Role of Competitive Advantage on Sustainable Finance and Performance of Conventional Commercial Banks in Indonesia

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efek moderasi keunggulan bersaing terhadap pengaruh kredit sektor berkelanjutan dan Profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia.

Alasan penelitian ini dilakukan karena beberapa hal:

Pertama, Sejalan dengan kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang telah memasuki Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II yang berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan (1) dan Peraturan OJK no. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan Taksonomi Hijau Indonesia (THI), penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kesiapan Indonesia dalam menghadapi era keberlanjutan kedepannya.

Kedua, Secara fakta, masih kurangnya kapasitas pembiayaan berkelanjutan seluruh negara berkembang hingga tahun 2030 telah dihitung oleh IMF, yaitu sekitar USD 2,6 triliun (2) yang belum mendukung kinerja ekonomi keberlanjutan di Indonesia.

Ketiga, Penelitian-Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang *Sustainable Finance* dengan kinerja menghasilkan hasil yang berbeda-beda. *Sustainable finance* dapat berpengaruh positif terhadap kinerja berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya (3–7) .Sedangkan penelitian lain (8,9) menemukan bahwa *Sustainable finance* berpengaruh negatif terhadap kinerja.

Keempat, Penelitian ini mencoba memberikan gambaran lain mengenai penelitian tentang *sustainable finance* dan kinerja perbankan dengan menganalisis peran moderasi penghargaan berkelanjutan yang diterima oleh perbankan dan rating dari Lembaga independen apakah dapat meningkatkan hubungan baik pembiayaan berkelanjutan dan kinerja perbankan atau tidak. Adapun luaran yang ditargetkan untuk penelitian ini adalah

1. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan – Scopus Q2 Indexed
2. Asian Journal of Accounting Research – Scopus Q3 Index
3. Jurnal Siasat Bisnis – Sinta 2 Index
4. Journal of Contemporary Accounting – Sinta 3 Index
5. International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science – Sinta 4 Index

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Keuangan berkelanjutan, Kinerja Perbankan; Keunggulan bersaing; Rating Perbankan; Penghargaan berkelanjutan

Sustainable Finance; Bank Performance; Competitive Advantage; Bank Rating; Sustainability Awards

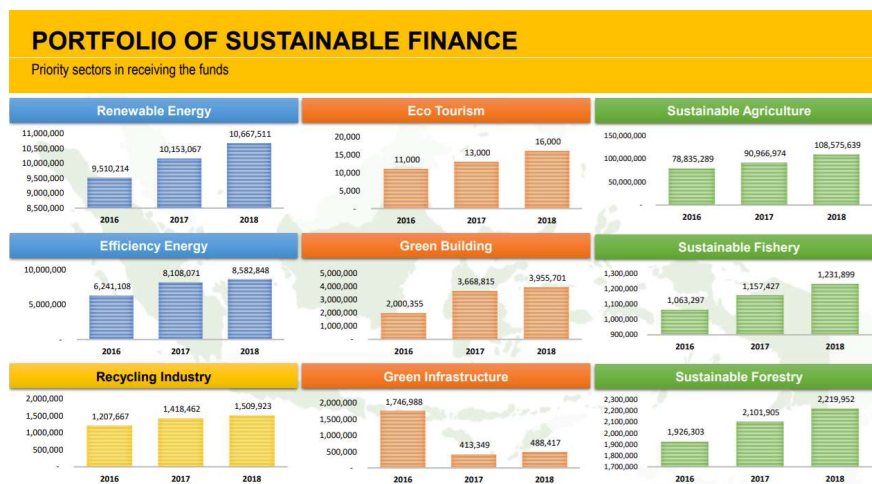
PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
2. Pendekatan pemecahan masalah
3. *State of the art* dan kebaruan
4. Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun kedepan
5. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver

Isu mengenai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) sudah hadir sejak tahun 1980-an sebagai cara bagi investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (10), dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan atau bank telah diselidiki secara empiris baru-baru ini dan masih menjadi perdebatan (11). Mayoritas penelitian yang dilakukan mengenai faktor ESG dan kinerja, berkaitan dengan perusahaan non-keuangan, sedangkan lembaga keuangan masih kurang mendapat perhatian. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini akan difokuskan pada sektor jasa keuangan.

Kontribusi sektor jasa keuangan dalam mitigasi perubahan iklim dalam menciptakan pembangunan berkelanjutan diharapkan dapat menjaga keuangan yang dapat dilihat dari kontribusi sektor perbankan dalam hal peningkatan pendanaan pembiayaan pembangunan berkelanjutan (1).



Gambar 1. Portofolio Pembiayaan berkelanjutan Periode 2016-2018
Sumber : Bank Indonesia

Saat ini, Indonesia telah memasuki *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II yang berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan berkelanjutan yang komprehensif untuk mempercepat penerapan prinsip-prinsip ESG di Indonesia (1). Dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan yang dapat menjaga stabilitas keuangan, diperlukan keseimbangan pembiayaan yang memadai antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (POJK No. 51/POJK.03/2017).

Dampak pembangunan berkelanjutan terhadap stabilitas keuangan sejauh ini hanya dianalisis dalam konteks perubahan iklim, di mana lembaga keuangan dapat terpengaruh melalui kebangkrutan peminjam, yang bisnisnya akan ditutup atau tidak lagi layak secara ekonomi (12). Kurangnya perhatian yang diberikan pada bagaimana bank dapat mendorong keberlanjutan melalui pinjaman korporasi meskipun hal ini merupakan sumber modal global yang signifikan (13). Secara fakta, masih kurangnya kapasitas pembiayaan berkelanjutan seluruh negara berkembang hingga tahun 2030 telah dihitung oleh IMF, yaitu sekitar USD 2,6 triliun (2) yang belum mendukung kinerja ekonomi keberlanjutan di Indonesia. Ketiga, Penelitian-Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang *Sustainable Finance* dengan kinerja menghasilkan hasil yang berbeda-beda. *Sustainable finance* dapat berpengaruh positif terhadap kinerja berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya (3–7). Sedangkan penelitian lain (8,9) menemukan bahwa *Sustainable finance* berpengaruh negatif terhadap kinerja.

Selain itu, Keunggulan kompetitif dapat dinilai dengan menganalisis sumber-sumber keunggulan seperti posisi pasar perusahaan (14) dan sumber daya (15) atau dengan mengukur hasil dari upaya kompetitif melalui kinerja perusahaan (misalnya, profitabilitas) atau keunggulan pangsa pasar. Meskipun persaingan cenderung mengembalikan profitabilitas perusahaan ke arah rata-rata (misalnya, (16,17)) profitabilitas yang tinggi dapat dipertahankan jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pada penelitian ini, peneliti menjadikan penghargaan berkelanjutan dan rating bank sebagai tolak ukur keunggulan bersaing. Pada penelitian sebelumnya (18), menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki rating indeks yang lebih baik berdampak pada profitabilitas perusahaan mereka yang meningkat. Hal ini yang mendorong peneliti untuk lebih jauh meneliti apakah Rating perbankan dan Penghargaan berkelanjutan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan dan bertindak sebagai moderator antara pembiayaan berkelanjutan dan kinerja perbankan.

Pada Penelitian ini, peneliti mencoba memberikan originalitas berupa gambaran lain mengenai penelitian tentang *sustainable finance* dan kinerja perbankan dengan menganalisis peran moderasi penghargaan berkelanjutan yang diterima oleh perbankan pada tahun berjalan dan rating bank dari Lembaga independent (Infobank) dapat meningkatkan hubungan baik pembiayaan berkelanjutan dan kinerja perbankan atau tidak. Dalam penelitian ini juga, peneliti coba menggunakan proksi yang agak berbeda mengenai *sustainable finance* dengan menggunakan prosentase pembiayaan berkelanjutan yang disalurkan perbankan terhadap total pembiayaan yang disalurkan. Peneliti melihat proksi ini sebagai proksi nyata yang dijalankan perbankan dalam mendukung isu keberlanjutan saat ini.

Secara Praktis, penelitian ini Penelitian diharapkan dapat mendorong industri perbankan untuk meningkatkan pembiayaan berkelanjutan pada bisnis yang berorientasi pada tanggung jawab sosial dan lingkungan yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perbankan dan mendukung program pemerintah menuju Indonesia berkelanjutan 2024. Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori *Resource Based View* pada pembiayaan berkelanjutan sebagai usaha

perbankan dalam menjaga *going concern* dan tetap bersaing ditengah isu berkelanjutan yang sedang hangat pada industri Perbankan khususnya di Indonesia.

Dalam 5 tahun kedepan, Peneliti yakin bahwa penelitian untuk topik pembiayaan berkelanjutan masih menjadi isu yang hangat untuk dibahas mengingat pentingnya isu ini baik dari kalangan praktisi dan akademisi. Dengan adanya hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan acuan (referensi) untuk penelitian berikutnya mengenai instrumen pembiayaan berkelanjutan yang lebih menguntungkan bagi industry perbankan dengan dikaitkan dengan kualitas laporan CSR khususnya dalam Industri Perbankan. Selain itu, peneliti masih meyakini bahwa penelitian pada negara-negara berkembang masih menjadi primadona untk pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

TAHUN	2023 - 2024	2024 - 2025	2025-2027
TOPIK	Pembiayaan Berkelanjutan dan Kinerja Perbankan	Instrumen Pembiayaan Berkelanjutan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perbankan	Pembiayaan berkelanjutan dan Stabilitas Keuangan Perbankan
TUJUAN	Membuat penelitian tentang Analisa Pembiayaan berkelanjutan dengan Kinerja Perbankan	Membuat penelitian tentang Analisa Jenis-jenis Instrumen Pembiayaan berkelanjutan dengan Kinerja Perbankan	Membuat penelitian tentang Dampak Pembiayaan berkelanjutan terhadap Stabilitas Perbankan dengan SDGs sebagai acuan
LUARAN	Scopus Q3-Q4 / Sinta 3-4	Scopus Q2 / Sinta 1-2	Scopus Q1-Q2 / WOS ESCI

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data keuangan dan non-keuangan Bank Umum Konvensional dengan mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan keuangan berkelanjutan yang diwajibkan sejak tahun 2019. Penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Konvensional KBMI 3 dan 4 dengan alasan bahwa penyaluran pembiayaan bank KBMI 3 dan 4 memiliki kontribusi terbesar dibandingkan dengan bank KBMI 1 dan 2 (Otoritas Jasa Keuangan, 2023) dengan harapan dapat mewakili keseluruhan sampel populasi bank umum konvensional di Indonesia.

Adapun variabel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- Variabel Independen: Pembiayaan Berkelanjutan
- Variabel Dependen: Kinerja Perbankan (ROA, ROE)
- Variabel Moderasi: Keunggulan Bersaing (Rating Bank, Penghargaan berkelanjutan)
- Variabel Kontrol: (Total Aset)

Model Penelitian:

PERF_(ROA)

$$C + \beta_1SF + \beta_2CA + \beta_3SF*CA1 + \beta_4TA + e \dots \dots \dots \text{Persamaan 1}$$

$$C + \beta_1SF + \beta_2CA + \beta_3SF*CA2 + \beta_4TA + e \dots \dots \dots \text{Persamaan 2}$$

PERF_(ROE)

$$C + \beta_1SF + \beta_2CA + \beta_3SF*CA1 + \beta_4TA + e \dots \dots \dots \text{Persamaan 3}$$

$$C + \beta_1SF + \beta_2CA + \beta_3SF*CA2 + \beta_4TA + e \dots \dots \dots \text{Persamaan 4}$$

Keterangan: PERF: Kinerja Perbankan; SF: Pembiayaan Berkelanjutan; CA1: Keunggulan Bersaing (Penghargaan Berkelanjutan); CA2: Keunggulan Bersaing (Rating Bank) TA: Total Aset; C = Konstanta; e = error

Penelitian ini menggunakan software EViews 10 sebagai alat analisis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti mencoba untuk melakukan pemilihan model terbaik (Uji Chow, Uji Hausmann, Uji Lagrange-Multiplier). Setelah itu, uji asumsi klasik juga diperlukan dalam penelitian ini (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas & Uji Heteroskedastisitas). Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode kuadrat terkecil biasa (Ordinary least squares/OLS) ataupun GLS tergantung dengan pilihan uji model terbaik. Untuk memperkaya hasil penelitian, peneliti akan melakukan beberapa uji tambahan seperti Uji sensitivitas dengan membandingkan proksi kinerja perbankan berdasarkan ROA dan ROE. Dan peneliti juga ajkan mencoba melakukan perbandingan berdasarkan bank KBMI 3 dan 4.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, ditulis dengan mengisi langsung tabel berikut dan diperbolehkan menambahkan baris sesuai banyaknya jenis kegiatan.

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pembuatan Template Penelitian	x					
2.	Pencarian Referensi Utama dan Pendukung	x	x				
3.	Penyusunan Pendahuluan, Literature review, dan Metode		x	x			
4.	Data Collection		x	x	x		
5.	Olah Data				x		
6.	Interpretasi Data				x		
7.	Penyusunan Pembahasan dan Kesimpulan				x	x	

8.	Pencarian Luaran (Jurnal) yang sesuai			x	x	x	
9.	Submit Artikel ke Jurnal						x

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Sumber pustaka mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini (maksimal 5 tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Indonesia Finance Services Authority. Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025). 2021.
2. Setiawan S. Sustainable Financing for Climate Change. Detiknews. 2021 Dec 29;
3. Pertseva SY. Socially Responsible Investing in the Context of a Green Economy. In: Industry 40. Cham: Springer International Publishing; 2022. p. 91–103.
4. Belasri S, Gomes M, Pijourlet G. Corporate social responsibility and bank efficiency. J Multinatl Financ Manag. 2020 Mar;54:100612.
5. Broadstock DC, Matousek R, Meyer M, Tzeremes NG. Does corporate social responsibility impact firms' innovation capacity? The indirect link between environmental & social governance implementation and innovation performance. J Bus Res. 2020 Oct;119:99–110.
6. Elalfy A, Weber O. Corporate sustainability reporting. The case of the banking industry. In: CIGI Papers No 21. CIGI Papers Series. 2019.
7. Nizam E, Ng A, Dewandaru G, Nagayev R, Nkoba MA. The impact of social and environmental sustainability on financial performance: A global analysis of the banking sector. J Multinatl Financ Manag. 2019 Mar;49:35–53.
8. Cui J, Jo H, Na H. Does Corporate Social Responsibility Affect Information Asymmetry? J Bus Ethics. 2018 Mar 2;148(3):549–72.
9. Dhaliwal D, Li OZ, Tsang A, Yang YG. Corporate social responsibility disclosure and the cost of equity capital: The roles of stakeholder orientation and financial transparency. J Account Public Policy. 2014 Jul;33(4):328–55.
10. Andrieş AM, Sprincean N. ESG performance and banks' funding costs. Financ Res Lett. 2023 Jun;54:103811.
11. Bommel Z van. Sustainable Finance in Financial Institutions: A Literature Review of The Integration of ESG Factors and Balancing Profitability Goals. University of Twente; 2023.
12. Zielińska-Lont K. Sustainable finance initiatives and their impact on financial stability. Financ Law Rev. 2020;20(4):118–33.
13. OECD. Sustainable and Resilient Finance: OECD Business and Finance Outlook 2020. 2020.
14. Porter M. Competitive strategy: Techniques for analyzing industries and competitors. New

York: Free Press; 1980.

15. Barney J. Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *J Manage.* 1991 Mar 30;17(1):99–120.
16. Healy P, Serafeim G, Srinivasan S, Yu G. Market competition, earnings management, and persistence in accounting profitability around the world. *Rev Account Stud.* 2014 Dec 21;19(4):1281–308.
17. Stigler GJ. The Economics of Information. *J Polit Econ.* 1961 Jun;69(3):213–25.
18. Akhmadi A, Januarsi Y. Profitability and Firm Value: Does Dividend Policy Matter for Indonesian Sustainable and Responsible Investment (SRI)-KEHATI Listed Firms? *Economies.* 2021 Nov 1;9(4):163.

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Tuliskan target luaran wajib dan tambahan (jika ada) yang akan dihasilkan.

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Target Capaian
1.	Luaran Wajib	Artikel Ilmiah (Scopus/Sinta Index)	Published

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Total RAB: Rp 5.000.000

Jenis Pembelajaan	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Bahan Habis Kegiatan	Data ranking AR dan SR	Bank Rating (Infobank)	4	300.000	1.200.000
Honorarium	Honor Pencari Data	Data Collection	2	250.000	500.000
Honorarium	Honor Jasa Olah Data	Olah Data	1	1.000.000	1.000.000
Operasional Kegiatan	Transportasi	Offline Meeting	3	200.000	600.000
Operasional Kegiatan	Konsumsi	Offline Meeting	1	200.000	200.000
Operasional Kegiatan	Biaya Berlangganan	Grammarly	2	300.000	600.000
Bahan Habis Kegiatan	Laporan Riset	Laporan	1	300.000	300.000
Lain-Lain	Lain-Lain	Miscellaneous	1	300.000	300.000
Kekayaan Intelektual	Biaya pendaftaran HKI	Hak Cipta	1	300.000	300.000

